

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Model pembinaan moral keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan adalah melalui model pembiasaan, nasehat, dan keteladanan.
2. Faktor yang menyebabkan remaja di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami putus sekolah adalah kondisi ekonomi keluarga, rendahnya minat anak, dan sakit atau cacat yang diderita.
3. Faktor yang menjadi pendukung dalam pembinaan moral Keislaman pada remaja putus sekolah di Kelurahan Lampeapi Kecamatan Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan adalah dukungan Kepala Lurah, keteladanan pengasuh, dan lingkungan yang kondusif. Adapun faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya minat dan motivasi remaja, heterogenitas remaja, dan keterbatasan dalam segi alokasi waktu maupun sarana dan prasarana serta pengaruh teman sebaya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Agar dalam pembinaan moral remaja putus sekolah tidak hanya melibatkan Imam Mesjid dan Kepala Desa, melainkan melibatkan berbagai pihak yang dapat membantu memberikan manfaat.
2. Agar pemerintah mencarikan solusi bagi remaja yang sakit atau mengalami cacat, sehingga mereka tetap dapat mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Agar kesejahteraan Imam Mesjid lebih diperhatikan, sehingga ia hanya perlu fokus pada kegiatan pembinaan moral tanpa memikirkan hal lain.

